

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada wanita usia subur (WUS) di Desa Gebangmalang tentang skrining HPV DNA, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Tingkat pengetahuan wanita usia subur tentang skrining HPV DNA di Desa Gebangmalang mayoritas berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 39 responden (84,8%), sedangkan kategori cukup sebanyak 2 responden (4,3%) dan kategori kurang sebanyak 5 responden (10,9%).
2. Sikap wanita usia subur terhadap skrining HPV DNA di Desa Gebangmalang mayoritas memiliki sikap positif, yaitu sebanyak 41 responden (89,1%), sedangkan yang memiliki sikap negatif sebanyak 5 responden (10,9%).
3. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan sikap wanita usia subur terhadap skrining HPV DNA. Sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan baik dan menunjukkan sikap positif terhadap skrining HPV DNA. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan responden, maka cenderung semakin positif sikap yang ditunjukkan terhadap skrining HPV DNA. Namun, masih terdapat sebagian kecil responden yang memiliki pengetahuan cukup tetapi menunjukkan sikap negatif. Sikap negatif tersebut dapat muncul karena responden merasa takut terhadap

proses pemeriksaan, khawatir akan timbulnya rasa tidak nyaman, serta merasa cemas terhadap kemungkinan hasil pemeriksaan menunjukkan adanya infeksi HPV atau gangguan kesehatan reproduksi.

4. Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan sikap wanita usia subur tentang skrining HPV DNA di Desa Gebangmalang, yang menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan wanita usia subur, maka semakin positif pula sikap mereka terhadap skrining HPV.

5.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan hasil penelitian di atas maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Bagi Wanita Usia Subur (WUS)

Diharapkan wanita usia subur dapat meningkatkan pengetahuan mengenai HPV, kanker serviks, dan skrining HPV DNA melalui berbagai sumber informasi yang terpercaya sehingga memiliki kesadaran yang lebih tinggi untuk melakukan deteksi dini kanker serviks secara berkala. Dianjurkan bagi wanita usia subur yang belum melakukan Skrining untuk bertanya kepada Wanita usia subur yang sudah melakukan skrining tentang pengalaman melakukan skrining agar dapat memotivasi wanita usia subur yang belum melakukan skrining HPV DNA

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kegiatan promosi kesehatan, penyuluhan, dan edukasi mengenai pentingnya skrining HPV DNA kepada masyarakat, khususnya wanita usia subur, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan membentuk sikap positif terhadap upaya pencegahan kanker serviks.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi sikap maupun perilaku wanita usia subur dalam melakukan skrining HPV DNA, seperti tingkat pendidikan, usia, pekerjaan, dukungan keluarga.

